

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia saat ini berjalan dengan pesat, sehingga menuntut para pekerja untuk lebih inovatif serta efektif dalam bekerja hal ini tentu perlu diimbangi dengan manajemen sumber daya manusia (SDM) yang baik sehingga target yang direncanakan dapat tercapai. Pada dasarnya manajemen sumber daya manusia merupakan bagian dari manajemen keorganisasian yang memfokuskan diri pada pengembangan kualitas sumber daya manusia. Tugas manajemen sumber daya manusia (SDM) adalah mengelola unsur manusia secara baik agar diperoleh tenaga kerja yang puas akan pekerjaannya, sumber daya manusia juga merupakan pemegang kendali dalam menentukan berhasil tidaknya organisasi atau perusahaan tersebut.

Menurut (Rukmini & Murniyanti, 2015) permasalahan yang sering kali terjadi pada sebuah organisasi atau perusahaan dalam mencapai tujuan ataupun sasarannya yaitu pada rendahnya kualitas sumber daya manusia sehingga menyebabkan menurunnya efektivitas kerja karyawan atau pegawai pada perusahaan tersebut, hal ini yang menjadi permasalahan dan dirasakan pada lingkup kerja DPMPTSPS pada saat ini yang dimana tentunya akan berdampak pada ruang kendali perusahaan dalam pencapaian tujuan atau sasaran yang telah direncanakan. Melihat fenomena tersebut tentunya membuat kita terpikir bahwa di dalam organisasi, manusia merupakan salah satu unsur yang

sangat vital dalam mencapai tujuan organisasi/perusahaan. Tanpa peran manusia meskipun berbagai faktor yang dibutuhkan itu telah tersedia organisasi tidak akan berjalan karena manusia merupakan penggerak dan penentu jalannya sebuah organisasi, karena dari itu hendaknya sebuah organisasi/perusahaan memberikan arahan yang positif demi tercapainya keberhasilan sebuah perusahaan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan sebuah perusahaan adalah kinerja karyawannya. Kinerja karyawan merupakan suatu tindakan yang dilakukan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya yang diberikan perusahaan (Prasetyo 2021). Setiap perusahaan pastinya selalu mengharapkan karyawannya mempunyai prestasi, karena dengan memiliki seorang karyawan yang berprestasi akan memberikan sumbangan yang optimal bagi perusahaan. Selain itu, dengan memiliki karyawan yang berprestasi perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaannya menjadi lebih baik lagi. Karena seringkali suatu perusahaan menghadapi masalah mengenai sumber daya manusianya. Masalah sumber daya manusia menjadi tantangan tersendiri bagi manajemen perusahaan karena keberhasilan manajemen perusahaan dan yang lain itu tergantung pada kualitas sumber daya manusianya, apabila individu dalam perusahaan yaitu SDM-nya dapat berjalan efektif maka perusahaan tetap berjalan efektif.

Menurut (Sumajouw 2015) menyatakan “Sistem komputerisasi adalah perangkat elektronik yang mampu melakukan tugas secara sistematis berdasarkan instruksi/program yang diberikan, menyimpan

dan menampilkan informasi sesuai kebutuhan.” Sistem komputerisasi pada fungsinya adalah sistem manipulasi data elektronik cepat dan akurat dirancang dan diatur untuk secara otomatis menerima data input dan menyimpan, memproses, dan menyimpan output di bawah pengawasan instruksi program, dan menghasilkan yang disimpan dalam memori. Dengan munculnya teknologi komputer dan evolusi penggunaannya, setiap unit kerja kantor menggunakan dukungan komputer, menggunakan komputer juga meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam pekerjaan dan waktu sehingga dapat berdampak pada efektivitas kerja.

Faktor lain yang juga mempengaruhi efektivitas kerja seorang pegawai adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja menurut (Prihanto 2020) adalah “segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikannya.” Ini berarti para pekerja akan dapat menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik jika di dukung oleh lingkungan kerja yang baik.

Dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu Provinsi Sulawesi Tenggara yang mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan urusan di bidang penanaman modal membantu gubernur melaksanakan urusan pemerintahan di bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah provinsi. Pelaksanaan segala aktifitas dan tugas-tugas yang berhubungan dengan kepentingan penanaman modal dalam memberikan pelayanan baik dalam maupun luar. Dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu

satu pintu Provinsi Sulawesi Tenggara dalam menjalankan dan menyelenggarakan tugas dan fungsinya pasti membutuhkan manajemen yang baik dan tepat dalam pengolahan organisasi agar dapat berjalan efektif. Oleh karena itu, perlu adanya suatu sistem pendukung yang baik yaitu sistem komputerisasi. Yang mana pada nantinya sistem komputerisasi tersebut dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja pegawai di dalam pelayanan penanaman modal yang ada di dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu Provinsi Sulawesi Tenggara.

Untuk menggambarkan penelitian ini ada beberapa penelitian terdahulu yang telah meneliti hubungan antara sistem komputerisasi dengan efektifitas kerja. Salah satunya penelitian yang sama dilakukan oleh Purba dan Yonta Wilhelmus (2016) dan Dedy Syahputra (2016), hasil penelitian tersebut menyatakan sistem komputerisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas kerja. Artinya sistem komputerisasi dapat menyelesaikan tugas kerja pegawai sehingga akan meningkatkan efektivitas kerja. Namun, penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irham Zulpahmi Ginting (2016), Eka Fitri Febrianti (2017) dan Abdul Hakim (2021) yang menunjukkan bahwa hanya terdapat pengaruh yang sedang antara sistem komputerisasi terhadap efektivitas kerja. Ini berarti bahwa sistem komputerisasi akan semakin lebih berpengaruh terhadap efektivitas kerja apabila data yang dikumpulkan sesuai dengan yang diharapkan.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Juliani dan Abdul Kadir (2016) menyatakan bahwa sistem komputerisasi secara positif

dan signifikan mempengaruhi efektivitas kerja. Artinya dengan adanya pemahaman komputer dalam suatu organisasi maka akan memudahkan pekerjaan sehingga berpengaruh pada efektivitas kerja. Perbedaan hasil penelitian mengenai sistem komputerisasi terhadap efektivitas kerja dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.1**  
**Research Gap (X1 – Y)**  
**Pengaruh Sistem Komputerisasi terhadap Efektivitas kerja**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Peneliti (Tahun)</b>
Sistem Komputerisasi (X <sub>1</sub> ) Terhadap Efektivitas kerja (Y)	Terdapat Pengaruh yang kuat	Dedy Syahputra (2016), Purba dan Yonta Wilhelmus (2016), Juliani dan Abdul Kadir (2016)
	Terdapat Pengaruh yang sedang	Irham Zulpahmi Ginting (2016), Eka Fitri Febrianti (2017), Abdul Hakim (2021)

Sumber : Penelitian-penelitian Terdahulu Tahun 2023

Kemudian untuk menggambarkan hubungan lingkungan kerja dengan efektivitas kerja ada beberapa penelitian yang telah dilakukan salah satunya penelitian yang dilakukan oleh (Handayani 2019) dalam penelitian yang dilakukannya terkait hubungan lingkungan kerja terhadap efektivitas kerja menyimpulkan bahwasanya lingkungan kerja positif dan signifikan mempengaruhi efektivitas kerja. Artinya dengan adanya pendukung lingkungan kerja berupa kenyamanan tempat kerja dapat mempengaruhi efektivitas kerja pegawai. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian yang sama dilakukan oleh (Sofyan, 2013) dan (Dewi,

2022) yang menyatakan bahwa adanya pendukung lingkungan kerja berupakenyamanan tempat kerja dapat mempengaruhi efektivitas kerja. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Ikhsan Sahlan (2015), Lita Lestary (2017), dan Kartika Kurniasari (2022) hasilnya menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja hanya berpengaruh sedang terhadap efektivitas kerja dan tidak lebih dari pada itu. Untuk perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh lingkungan kerja terhadap efektivitas kerja pegawai dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.2**  
**Research Gap (X<sub>2</sub> – Y)**

**Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Efektivitas kerja**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Peneliti (Tahun)</b>
Lingkungan Kerja (X <sub>2</sub> ) Terhadap Efektivitas kerja (Y)	Terdapat Pengaruh yang kuat	Sofyan (2013), Dewi (2022), Handayani (2019)
	Terdapat Pengaruh yang sedang	Nurul Ikhsan Sahlan (2015), Lita Lestary (2017), Kartika Kurniasari (2022)

Sumber : Penelitian-Penelitian Terdahulu Tahun 2023

Melihat uraian pembahasan diatas jelaslah bahwa masih adanya perbedaan hasil penelitian mengenai sistem komputerisasi terhadap efektivitas kerja dan lingkungan kerja terhadap efektivitas kerja. Suatu organisasi/perusahaan yang dapat mengelola sumber daya manusianya dengan baik pasti akan berdampak pada kinerja karyawan yang

semakin meningkat sehingga sasaran ataupun tujuan organisasi/perusahaan dapat dicapai.

Penelitian ini juga mencoba untuk memperluas pemahaman mengenai pengaruh Sistem Komputerisasi dan Lingkungan Kerja terhadap Efektivitas Kerja pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Tenggara ada di Kota Kendari. DPMPTSP Prov.Sultra merupakan wadah tempat para investor menanamkan modalnya dalam menunjang unit usaha besar yang ada di Sulawesi Tenggara, DPMPTSP Prov.Sultra selalu berusaha untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan mereka terhadap konsumen, melalui penelitian ini peneliti mencoba untuk melihat tingkat efektivitas kerja pegawai dari dua sisi yaitu Sistem Komputerisasi dan Lingkungan Kerja.

Berdasarkan fakta dan uraian latar belakang masalah, research gap, dan fenomena yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Sistem Komputerisasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai (Studi Kasus Pada DPMPTSP Prov.Sultra)**”.

## **1.2 Batasan Masalah**

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai, maka penelitian ini membataskan ruang lingkup

pembahasan yaitu seberapa besar pengaruh sistem komputerisasi dan lingkungan kerja terhadap efektivitas kerja pegawai pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Tenggara.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh sistem komputerisasi terhadap efektivitas kerja pegawai pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Tenggara.
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap efektivitas kerja pegawai pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Tenggara.
3. Apakah sistem komputerisasi dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Tenggara.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh antara sistem komputerisasi terhadap efektivitas kerja pegawai pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Tenggara.

2. Menganalisis pengaruh antara lingkungan kerja terhadap efektivitas kerja pegawai pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Tenggara.
3. Menganalisis sistem komputerisasi dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Tenggara.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin diperoleh di dalam penelitian ini adalah:

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

1. Bagi penulis, berharap dari penelitian ini dapat menambah wawasan dan sumber pengetahuan sehubungan dengan peningkatan efektivitas kerja
2. Menjadi sumber informasi bagi penelitian sejenis pada masa yang akan datang.
3. Berkontribusi dalam bidang pendidikan, khususnya pengembangan media pembelajaran.

#### **1.5.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi almamater, penelitian ini dapat digunakan oleh semua piha yang membutuhkan, serta menambah referensi yang ada dalam perputakaan Institut Agama Islam Negeri Kendari dalam bidang apapun.

2. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan kepustakaan yang merupakan informasi tambahan yang berguna bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang mempunyai permasalahan yang sama atau ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.
3. Bagi instansi terkait, sebagai bahan masukan untuk peningkatan efektivitas kinerja pegawai dan penentuan kebijakan, agar pelaksana tugas dapat lebih mudah di selesaikan.
4. Bagi mahasiswa/pelajar diharap dapat memberikan gambaran secara jelas efektivitas kerja sehingga mahasiswa dapat memahaminya yang kemudian dapat diterapkan didunia pekerjaan dikemudian hari.

### **1.6 Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan serta memberikan gambaran yang konkrit mengenai arti yang terkandung dengan judul penelitian, maka dengan diberikan definisi operasional yang akan dijadikan landasan pokok dalam penelitian ini. Definisi operasional variabel yang dimaksud yaitu untuk memberikan suatu kejelasan untuk operasional masing-masing variabel.

#### **1. Sistem Komputerisasi ( $X_1$ )**

Sistem komputerisasi adalah Suatu sistem elektronik yang dirancang dan diatur untuk manipulasi data yang cepat dan tepat secara otomatis menerima dan menyimpan data input, memprosesnya, dan menghasilkan output di bawah pengawasan

langkah-langkah instruksi program yang disimpan dalam memori. Dalam penelitian ini sistem komputerisasi dianggap sebagai variabel independent ( $X_1$ ).

2. Lingkungan Kerja ( $X_2$ )

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang secara materil ada disekitar para pekerja dan dapat mempengaruhi tugas yang diberikan kepada mereka. Menurut (Sedarmayanti, 2014) mendefinisikan bahwa : Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengakuan dan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok. Dalam penelitian ini lingkungan kerja dianggap sebagai variabel independent ( $X_2$ )

3. Efektivitas Kerja (Y)

Menurut Kusdi (2009:9) efektivitas kerja adalah sejauh mana organisasi mencapai berbagai sasaran (jangka pendek) dan tujuan (jangka panjang) yang telah ditetapkan, dimana penetapan sasaran-sasaran dan tujuan-tujuan itu mencerminkan strategis, kepentingan subjektif penilai, dan tahap pertumbuhan organisasi. Dalam penelitian ini efektivitas kerja dianggap sebagai variabel dependent (Y)

## **1.7 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dibuat untuk mempermudah dalam penyusunan proposal ini maka perlu ditentukan sistematika pembahasan yang baik. Sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan mendeskripsikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, manfaat masalah, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian, perancangan, pembuatan sistem, dan hipotesis.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis mengemukakan metode penelitian yang dilakukan dalam perancangan dan implementasi

### **BAB IV: PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi uraian tentang hasil atau temuan penelitian dan pembahasannya. Hasil penelitian dan pembahasannya dapat disajikan dalam satu kesatuan atau terpisah.

### **BAB V: PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan, saran-saran, dan rekomendasi.